

HUBUNGAN JENIS DAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DENGAN KEPADATAN MINERAL TULANG

PADA WANITA USIA PRODUKTIF DI KELURAHAN KEDURUS SURABAYA

RARAS PURNA ENRILLADELA

Sri Sumarmi, S.KM., M.Si

KKC KK FKM 209 / 11 Enr h

ABSTRACT

Bone mineral density is important parameter to measure osteoporosis status. The risk of osteoporosis increase as much as the decrease of bone mineral density. Kind and duration of hormonal contraceptive are one of low bone mineral density risk factors. Hormonal contraceptive, including oral contraceptive, injectables and implants are highly effective and widely used to prevent pregnancy. The side effect of using hormonal contraceptive is decreasing of bone mineral density. The aims of the study is to analyze the relation between kind and duration of hormonal contraceptive with low bone mineral density. This was a cross sectional study. The sample was 87 contraceptive users. The variables of this research were parity, kind and duration of hormonal contraceptive used. Data were analyzed by chi-square test ($\alpha = 0,05$). This research showed that the parity ($p = 0,858$) had no relationship with low bone mineral density. However, contraceptive used ($p = 0,024$, phi coefficient = 0,279) and the kind of hormonal contraceptive ($p = 0,000$, contingency coefficient = 0,424) had relationship with low bone mineral density. Specifically oral contraceptive ($p = 0,018$, phi coefficient = 0,295), injectable contraceptive ($p = 0,000$, phi coefficient = 0,474), and implant contraceptive used ($p = 0,036$ phi coefficient = 0,260) along with duration ($p = 0,003$, phi coefficient = 0,363) have relationship with low bone mineral density. It can be concluded that parity has no relationship with low bone mineral density. Nevertheless, contraceptive used and the kind of hormonal contraceptive (oral, injectable and implant) along with duration have relationship with low bone mineral density. Injectable contraceptive used has strong relationship with low bone mineral density, so that calcium intake must be fulfilled, bone mineral density check regulary in order to prevent osteopenia and osteoporosis

Keyword : kind and duration of hormonal contraception, bone mineral density

ABSTRAK

Kepadatan mineral tulang adalah salah satu parameter untuk mengukur status osteoporosis. Semakin rendah kepadatan mineral tulang maka semakin besar risiko osteoporosis. Salah satu faktor risiko rendahnya kepadatan mineral tulang adalah jenis dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal, yaitu kontrasepsi pil, suntik dan implan dipergunakan secara luas dan memiliki keefektifan yang tinggi untuk mencegah kehamilan. Salah satu efek samping dari penggunaan kontrasepsi adalah penurunan nilai kepadatan mineral tulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kepadatan mineral tulang. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 87 pengguna kontrasepsi di Kelurahan Kedurus. Variabel dalam penelitian ini meliputi jumlah anak, jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan, dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal. Analisis inferensial menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anak yang dilahirkan ($p = 0,858$) tidak memiliki hubungan dengan kejadian nilai kepadatan mineral tulang. Tetapi, penggunaan kontrasepsi hormonal ($p=0,024$, $\pi=0,279$) dan jenis kontrasepsi hormonal yang digunakan memiliki hubungan dengan rendahnya kepadatan mineral tulang ($p = 0,000$, koefisien kontingensi = $0,424$). Secara spesifik penggunaan kontrasepsi hormonal jenis pil ($p = 0,018$, koefisien phi = $0,295$), suntik ($p = 0,000$, koefisien phi = $0,474$), dan implan ($p = 0,036$ koefisien phi = $0,260$) serta lama penggunaan kontrasepsi hormonal ($p = 0,003$, koefisien Phi = $0,363$) memiliki hubungan dengan rendahnya kepadatan mineral tulang. Dapat disimpulkan bahwa jumlah anak tidak memiliki hubungan dengan rendahnya kepadatan mineral tulang. Akan tetapi, penggunaan kontrasepsi pil, suntik, dan implan, serta lama penggunaan kontrasepsi hormonal memiliki hubungan dengan rendahnya nilai kepadatan mineral tulang. Penggunaan kontrasepsi suntik memiliki hubungan yang kuat dengan rendahnya kepadatan mineral tulang, oleh karena itu penggunaan kontrasepsi suntik harus diimbangi dengan konsumsi makanan yang kaya kalsium dan disarankan untuk melakukan pemeriksaan kepadatan mineral tulang secara teratur agar terhindar dari osteopenia dan osteoporosis. Kata kunci : jenis dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal, kepadatan mineral tulang